

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Henkel berdiri pada tahun 1876 yang dimulai oleh seorang pemuda bernama Fritz Henkel saat ia berusia 28 tahun. Saat itu Fritz Henkel memiliki ketertarikan yang dalam pada ilmu pengetahuan sehingga ia bersama 2 mitranya memutuskan untuk mendirikan perusahaan Henkel & Cie di Aachen pada 26 September 1876. Di awal karirnya, Fritz memulai usahanya dengan memasarkan produk pertama perusahaan, sebuah deterjen universal berbasis silikat. Beberapa tahun setelah memulai perusahaannya, Henkel terus melakukan ekspansi sehingga bukan hanya dikenal di Jerman tetapi pemasaran produknya mulai merambah ke tingkat global. Saat ini Henkel bernama resmi Henkel Ag & Co dan berkantor pusat di Dusseldorf, Jerman.

Gambar 2.1 Logo Henkel



Sumber: Situs web www.henkel.co.id

Didirikan pada tahun 1974, Henkel telah hadir di Indonesia selama 43 tahun dan memegang posisi terdepan dalam bisnis perekat. Selain kantor pusat di Bintaro, Henkel Indonesia mengoperasikan dua pabrik perekat di Tangerang dan Pasuruan. Secara spesifik kedua pabrik perekat milik Henkel tersebut memproduksi jenis perekat yang berbeda. Untuk pabrik Tangerang yang berada dalam naungan PT Henkel Footwear and Speciality Adhesives (HFSA) yang secara khusus memproduksi perekat untuk bisnis unit sepatu. Sementara pabrik Pasuruan yang

berada dalam naungan PT Henkel Adhesives Technologies (HAT), secara khusus hanya memproduksi perekat untuk bisnis unit dengan industri yang lebih general atau tidak spesifik untuk satu produk. Meskipun hanya terdapat 2 pabrik dengan jenis produksi yang terbatas, Henkel juga menyediakan berbagai perekat lainnya yang diproduksi oleh pabrik Henkel yang berada di luar Indonesia. Untuk itulah hadir PT Henkel Indonesia (HI) yang memiliki salah satu fungsi untuk melakukan transaksi *trading goods*.

Gambar 2.2 Merek-merek Perekat Henkel



Sumber: *Henkel Corporate Design Portal, 2021*

Sebagai kesimpulan, perusahaan PT Henkel di Indonesia melayani berbagai industri, seperti otomotif, konsumen, furnitur, makanan dan minuman, kemasan, sepatu dan industri umum. Pada tahun 2008, Henkel Indonesia mendirikan kantor pusatnya di Talavera yang kemudian berpindah ke daerah Bintaro pada tahun 2017 bersamaan dengan dibukanya Southeast Asia Regional Centre (SRIC) di lokasi yang sama dengan kantor pusat. SRIC menjadi pusat inovasi pertama di Asia Tenggara untuk bisnis perekat. Fasilitas pusat inovasi SRIC didirikan untuk menjadi tempat uji coba serta pengembangan inovasi dan solusi terbaik bagi pasar perekat, *sealant* dan *functional coating* di Indonesia dan Asia Tenggara. Sejalan dengan hal tersebut, pusat inovasi ini akan bermitra dengan pelanggan untuk mengembangkan aplikasi produk baru yang sesuai dengan kebutuhan serta meningkatkan produktivitas dan keandalan fasilitas produksi mereka.

Di dalam menjalankan bisnisnya Henkel memiliki budaya-budaya perusahaan yang dijadikan standar beroperasi secara global, yang pertama adalah tujuan Henkel berdiri yaitu untuk menciptakan nilai keberlanjutan dimanapun Henkel beroperasi. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Henkel didukung oleh visi dan misi yang jelas serta ambisius. Henkel memiliki visi untuk memimpin pasar dengan inovasi, merek, dan teknologi. Serta memiliki misi menjadi mitra kerja terpercaya bagi para pelanggan dan konsumen kami di seluruh dunia dengan menduduki posisi teratas di seluruh pasar relevan dan kategori – sebagai tim yang semangat yang disatukan dengan nilai kebersamaan. Henkel juga didukung oleh strategi kerja yang jelas, ambisius, dan berorientasi pada masa depan yang dikenal dengan *Win The 20's Through Purposeful Growth* yaitu berfokus dengan 4 langkah utama yaitu: Portofolio Pemenang, Keuntungan Kompetitif (Inovasi, Keberlanjutan, dan Digitalisasi), Model Sistem Operasional yang Siap Untuk Masa Depan, dan Budaya Kolaborasi dan Pemberdayaan Karyawan.

Gambar 2.3 Henkel Strategic Framework



Sumber: Olahan Data Pribadi, 2021

Hingga saat ini Henkel Indonesia memiliki sekitar 500 orang karyawan dengan 5 kewarganegaraan yaitu diantaranya Indonesia, Jerman, Korea, Cina, dan Jepang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT Henkel Indonesia

Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT Henkel Indonesia



Sumber: Olahan Data Pribadi, 2021

Di dalam menjalankan sebuah perusahaan diperlukan tenaga kerja yang juga memiliki tugasnya masing-masing. Pembagian tugas yang ada, ada untuk membantu perusahaan untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Dari pembagian kerja tersebut, kelompokkanlah pembagian tugas-tugas tersebut ke dalam kelompok-kelompok terfokus yang lebih dikenal sebagai departemen di dalam perusahaan. Begitu pula dengan PT Henkel Indonesia. Untuk dapat berjalan atau berfungsi dengan baik PT Henkel Indonesia membutuhkan struktur organisasi yang jelas sehingga setiap tugas dan tanggung jawab dapat diselesaikan dengan baik dan mencapai tujuan perusahaan bersama. Berikut adalah struktur organisasi di PT Henkel Indonesia:

1. *President Director*

Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan serta mengembangkan perusahaan di negara dimana Henkel berada. Selain itu, *President Director* juga merupakan perwakilan perusahaan/juru bicara dari negara ia ditempatkan.

2. *Head of A Indonesia*

Di Henkel, pada umumnya jabatan 'Head of A' juga merupakan bagian tugas dan tanggung jawab dari *President Director*. Namun pada jabatan ini, lebih berfokus untuk menjalankan dan mengembangkan unit-unit bisnis perusahaan yang

berada di negara tersebut (tidak semua varian bisnis Henkel masuk ke negara dimana ia berada).

3. *Country Marketing Manager*

Memiliki tugas untuk mengatur merek/produk dari Henkel yang ada di pasar Indonesia sehingga dapat dikenal oleh para *stakeholders*. Kegiatan promosi dari marketing di Henkel menitikberatkan pada membantu sales dalam membangun hubungan yang lebih personal dengan customer melalui kelas-kelas training sesuai dengan solusi yang dibutuhkan oleh customer. Kemudian marketing juga menyediakan barang-barang yang biasa disebut ‘gimmick’ dan ‘marketing collateral’ sebagai media promosi dan hadiah bagi customer.

4. *Operations Manager*

Merupakan bagian terpenting apabila Henkel berada di negara yang memiliki pabrik mandiri dan memproduksi barang akhir (*finish goods*). Operations Manager akan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol jalannya proses produksi dan memastikan mulai dari efektivitas serta efisiensi kerja hingga keamanan dan keselamatan saat bekerja. Saat ini Henkel juga memastikan proses produksi menunjang tujuan jangka panjang perusahaan yaitu menjadi perusahaan beriklim positif dengan proses produksi yang *sustainable* atau berkelanjutan.

5. *SCM & CS Manager*

Pada departemen ini terdapat tanggung jawab untuk menganalisa dan memprediksikan kebutuhan pasar sehingga menunjang proses produksi yang tepat waktu dan menghindari produksi berlebih. Dalam garis besar departemen ini bertugas untuk memaksimalkan efisiensi namun juga meminimalisir pengeluaran perusahaan dalam sepanjang nilai mata rantai.

6. *Purchasing Manager*

Sebagai perusahaan yang tidak menyimpan aset di negara dimana ia berada, sebagian besar pengeluaran yang dilakukan akan menggunakan vendor. Untuk itu,

dibutuhkan jembatan yang menghubungkan perusahaan dengan vendor-vendor tersebut. Departemen Purchasing bertanggung jawab untuk melakukan negosiasi kontrak dengan vendor serta memastikan proses pembelian hingga pembayaran sesuai dengan standar perusahaan.

7. *Human Resource Manager*

Departemen Human Resource memiliki tugas inti untuk menjaga serta mengembangkan harkat hidup karyawan-karyawan di dalam perusahaan sehingga semua kalangan bisa mendapatkan manfaat dan hidup yang sejahtera selama menjadi karyawan di Henkel. Hal-hal tersebut meliputi berbagai program pengembangan diri hingga kemampuan, tanggungan kesehatan, gaji dan negosiasi jabatan, aktivitas-aktivitas hiburan seperti acara internal perusahaan, serta aktivitas sosial atau CSR (*Corporate Social Responsibility*).

8. *HOF/BC Manager*

Departemen finansial di PT Henkel Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memprediksikan hingga melakukan riset model-model keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan saat itu dan juga memiliki tugas untuk menciptakan strategi finansial yang menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu juga departemen finansial juga bertugas untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan keuangan di perusahaan sudah memenuhi standar yang ada.

9. *Business Controller*

Business Controller merupakan bagian dari departemen finansial, namun yang berbeda adalah fokus finansial yang diatur dan dikembangkan adalah untuk unit-unit bisnis yang berkembang di negara dimana Henkel berada.

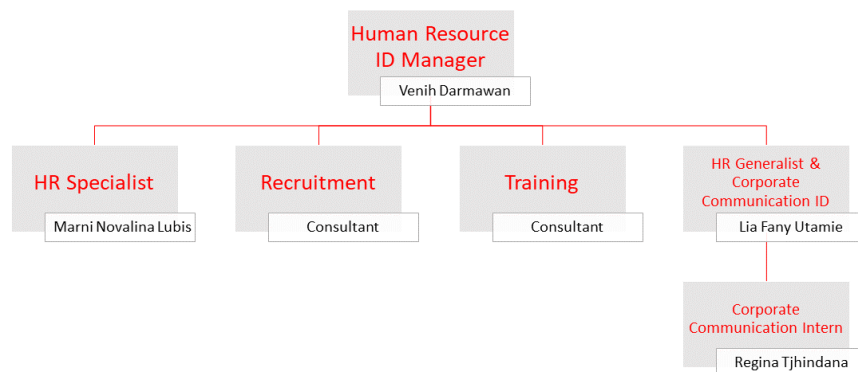
10. *IT Service Point*

Di Henkel, terdapat beberapa level IT yang bertugas secara global. Namun pada tingkat lokal IT berada dibawah naungan *President Director* dimana tim IT lokal akan melaporkan pekerjaan mereka juga kepada Presiden Direktur. Tugas dari

IT lokal adalah menyediakan peralatan elektronik bagi karyawan baru sesuai dengan levelnya, kemudian memastikan setiap pembaruan software berjalan dengan baik dan merata serta mensosialisasikan bahaya dari *phising* dan berbagai kejahatan daring yang mungkin mengganggu jaringan internal perusahaan.

2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi *Corporate Communications*

Gambar 2 5 Jalur Koordinasi dalam Departemen *Human Resources* dan *Corporate Communications* PT Henkel Indonesia



Sumber: Olahan Data Pribadi, 2021

Secara struktur perusahaan khususnya di Indonesia, departemen *Corporate Communications* tidak berdiri sendiri melainkan berada di bawah naungan departemen *Human Resource*. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab departemen *Corporate Communications* PT Henkel Indonesia adalah sebagai berikut:

2.3.1 *Corporate Brand Management*

Secara garis besar bertugas untuk meningkatkan dan memantapkan identitas, kesadaran, citra, reputasi, serta nilai dari perusahaan. Secara fokus, masing-masing bagian tersebut memiliki tujuan pekerjaan sebagai berikut:

Mengadakan hingga mengikuti aktivitas yang terjamin sesuai dengan warna perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Di dalam bagian ini terdapat bidang-bidang seperti *Corp. Management Steering, Corp. Identity, Corp. Brand Advertising, Corp. Sponsoring, dan Corp. Citizenship.*

2.3.2 Internal Communications / Employee Communication

Tugas ini mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi untuk karyawan di Henkel, termasuk untuk *Henkel-Life*, brosur, acara-acara (*event*), video, dan berbagai media komunikasi internal lainnya. Tugas dan tanggung jawab lainnya secara tidak langsung menyediakan informasi untuk manajemen global mengenai informasi di wilayah beroperasi, menginformasikan perubahan struktur, perkembangan market dan produk, isu-isu dan layanan dari *Human Resource.*